



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development



+62 821-7074-3613



ranahresearch@gmail.com



<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Pengaruh Interaksi Siswa dan Guru dalam Pembelajaran Seni Teater Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Tebo

Fingki Novi Arsita¹, Indrayuda²

¹ Universitas Negeri Padang, fingkynoviarsita@gmail.com

² Universitas Negeri Padang, indrayuda@fbs.unp.ac.id

Corresponding Author: fingkynoviarsita@gmail.com¹

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of the interaction between drama students and teachers on the academic achievement of class VIII students of SMP Negeri 6 Tebo. The type of research used in this study is a mixed method that combines quantitative and qualitative research. In this research, the sampling technique used purposive sampling method with a sample of 30 students in this study. Data collection techniques used in this study were observation, questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis technique in this study is simple linear regression. The results of the study prove that theater arts for class VIII 1 of Tebo 6 Public Middle School with the theme Tasainen for the 2022/2023 school year have a significant positive effect on student-teacher interaction abilities and student learning outcomes. If $F_{count} 9.71 > 4.20$ then H_0 is rejected, with a significance level of 0.004 and 0.05, it can be concluded that student-teacher interaction has a significant effect on academic achievement in theatre. From the results of the coefficient R^2 (R-squared) obtained with a coefficient of 0.231, it can be concluded that the effect of student-teacher interaction is 23.1% in the theater arts subject at SMP Negeri 6 Tebo. While the rest are other effects such as internal factors in the form of physical factors and psychological factors, as well as external factors in the form of family factors, school factors, and community factors.*

Keyword: *Influence, student-teacher interaction, theater arts, learning outcomes.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaksi antara siswa drama dan guru terhadap prestasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tebo. Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah metode campuran yang menyatukan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam teknik pengambilan sampel penelitian ini digunakan metode purposive sampling dengan sampel sebanyak 30 siswa dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

Hasil penelitian membuktikan bahwa seni teater kelas VIII 1 SMP Negeri 6 Tebo bertema Tasainen tahun ajaran 2022/2023 berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan interaksi siswa-guru dan hasil belajar siswa. Jika $F_{hitung} 9,71 > 4,20$ maka H_0 ditolak, dengan taraf signifikansi 0,004 dan 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa interaksi siswa-guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik seni teater. Dari hasil koefisien R^2 (R-squared) yang diperoleh dengan koefisien 0,231 dapat disimpulkan pengaruh interaksi siswa-guru sebesar 23,1% pada mata pelajaran seni teater SMP Negeri 6 Tebo. Sedangkan sisanya adalah efek lainnya seperti faktor internal berupa faktor fisik dan faktor psikis, serta faktor eksternal berupa faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.

Kata Kunci: Pengaruh, Interaksi siswa-guru, Seni teater, Hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha orang dewasa dan anak untuk bersama-sama membawa kemajuan fisik dan mental menuju kedewasaan (Asyari, 2020). Pendidikan harus menyangkut semua kalangan termasuk anak usia dini, remaja, dewasa, dan orang tua. Banyak faktor penerapan di sekolah ataupun diluar sekolah yang membutuhkan perbaikan fasilitas yaitu peningkatan kapasitas tenaga teknis berupa guru, alat bantu belajar mengajar, organisasi, manajemen, dan lain-lain. Dari alat-alat diatas, yang paling besar pengaruhnya terhadap pembelajaran adalah peran guru.

Pemeran utama pendidikan adalah guru dan siswa. Menurut Sinolungun (2013), siswa dalam arti luas adalah semua peserta dalam proses belajar selama hidupnya, sedangkan dalam arti sempit adalah siswa belajar di sekolah. Guru adalah profesional pendidikan yang tugasnya mengelola komunikasi dengan pembelajaran. Belajar punya arti yang mirip dengan mengajar, meskipun memiliki arti yang berbeda (Tutik dan Daryanto, 2015). Ketika guru berdiri di kelas dan mulai menceritakan serta menjelaskan cerita tentang pelajaran kepada siswa, guru secara alami berharap siswa akan senang dengan penjelasan tersebut. Guru setidaknya punya dua kualitas dasar yaitu kemampuan merancang program dan bias mengkomunikasikan program secara efektif kepada siswa.

Keberhasilan guru dalam pembelajaran seni teater bisa dilihat dari hasil belajar siswa. Rifa'I dan Anni (2015) hasil belajar adalah hal-hal yang diperoleh siswa setelah belajar berupa perubahan perilaku. Susanto (2015) mendefinisikan hasil belajar adalah berbagai perubahan pada diri siswa yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran. Susanto (2015) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan tertentu yang terjadi pada siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Ali dan Asrori (2018) menjelaskan bahwa interaksi adalah hubungan yang terjadi antara dua orang atau lebih dan setiap orang yang berpartisipasi di dalamnya berperan aktif dalam menciptakan hubungan timbal balik. Menurut Soekanto (2017) interaksi sosial adalah hubungan yang terjadi antara individu dengan individu lain, kelompok orang, dan individu dengan kelompok orang. Komunikasi sosial merupakan kunci terpenting dalam kehidupan bermasyarakat. Sangat penting bagi siswa untuk memahami komunikasi sosial karena siswa tidak dapat dipisahkan dari komunikasi sosial dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam komunikasi dengan guru, teman dan lingkungan sekolah. Bukti adanya interaksi sosial di lingkungan sekolah adalah pengaruh interaksi siswa-guru yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku. Menurut Hugiono dan Poerwantana (2000) pengaruh adalah mendorong atau membujuk dan membentuk atau mempengaruhi, sedangkan menurut Badudu dan Zain (2001) pengaruh adalah kekuatan yang membuat sesuatu yang bisa membentuknya sesuatu berbeda. Interaksi belajar mengajar harus berdasarkan rasa saling menghargai antara guru (pengajar)

dan siswa (peserta didik). Berdasarkan sikap saling menghargai ini, interaksi belajar dapat dikembangkan menjadi kegiatan pemecahan masalah bersama akan diidentifikasi setelah masalah diselesaikan telah cukup dipelajari. Jika terjalin komunikasi yang baik antara siswa dan guru, maka diharapkan hasil belajar juga akan baik.

Berdasarkan hasil observasi, guru seni teater masih menerapkan *labeling* pada siswa. banyak guru yang memberikan sikap berbeda kepada siswa berdasarkan persepsi mereka tentang kemampuan siswa. Berdasarkan persepsinya, guru mengelompokkan antara siswa yang aktif atau tidak dan siswa yang pandai atau tidak. Sikap guru tersebut membuat siswa iri, tertekan dan dapat menimbulkan rasa minder pada diri siswa yang dianggap tidak aktif dan tidak pandai.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan metode *mixed methods*. Populasi utama penelitian ini siswa SMP Negeri 6 tebo VIII 1 dengan sampel 30 orang. Kuesioner digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data memakai observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data memakai regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut hasil uji *coefficient* interaksi siswa-guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran seni teater:

Tabel 1. Uji *coefficient*

| Variabel | Koefisien Regresi | t Hitung | Signifikansi |
|----------------------|-------------------|----------|--------------|
| Konstanta | 29.900 | 2.134 | .042 |
| Interaksi Siswa-Guru | .563 | 3.117 | .004 |

Dependen Variabel: Hasil Belajar

Dilakukan uji anova terhadap interaksi siswa-guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran seni teater.

Tabel 2. Uji anova

| | <i>Sum of Squares</i> | df | <i>Mean Square</i> | F |
|-------------------|-----------------------|----|--------------------|-------|
| <i>Regression</i> | 800.442 | 1 | 800.442 | 9.713 |
| <i>Residual</i> | 2307.424 | 28 | 82.408 | |
| Total | 3107.867 | 29 | | |

Selanjutnya hasil pengolahan data mengenai pengaruh interaksi siswa-guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran seni Teater SMP Negeri 6 Tebo.

Tabel 3. Uji regresi sederhana

| Model Summary | | | | |
|---------------|------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| Model | R | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
| 1 | .507 | .258 | .231 | 9.078 |

Besarnya korelasi/hubungan R yaitu sebesar 0,507 dan menjelaskan besarnya pengaruh variabel dependen yang disebut koefisien determinasi perkalian R kuadrat. koefisien R² (*R-square*) sebesar 0,231 yang berarti pengaruh interaksi siswa-guru pada mata pelajaran drama di SMP Negeri 6 Tebo sebesar 23,1% sedangkan variabel lainnya berpengaruh yang mungkin belum dieksplorasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan lewat survei dan wawancara bahwa terdapat hubungan antara interaksi siswa dan guru dengan hasil belajar pada tingkat interpretasi yang dapat diterima. Pendekatan guru teater membantu siswa untuk beradaptasi dengan lebih baik. Selain itu, visi guru teater untuk meningkatkan komunikasi siswa berperan penting dalam memecahkan masalah siswa, demikian pula upaya guru teater untuk menaikkan komunikasi siswa lewat wawancara dengan guru teater. Menurut Riantiaro (2011), teater punya kemampuan untuk menolong manusia paham dunianya antara lain untuk mencari makna atau tujuan hidup. Teater menolong kita dengan emosi, imajinasi, dan kecerdasan.

Dari hasil wawancara dengan guru teater bisa disimpulkan bahwa biasanya tugas guru adalah membimbing siswa agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan mandiri, selain itu untuk memperoleh kepercayaan diri dalam berkomunikasi, oleh karena itu guru teater memberikan arahan, petunjuk dan jelaskan bahwa perilaku tidak aman adalah tindakan yang berdampak negatif bagi Anda. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru seni teater juga mengalahkan prestasi siswa karena komunikasi pembelajaran yang buruk, sehingga interaksi siswa-guru sangat berpengaruh terhadap nilai akhir siswa. Dan untuk itu semua, guru seni teater harus bisa berkolaborasi dengan guru lain atau sekolah untuk mencapai hasil yang terbaik.

Data dikumpulkan untuk penelitian ini dari 7 hingga 22 hari. pada Februari 2023 di SMA Negeri 6 Thebes dan sedikitnya 30 siswa diuji. Penelitian ini menyelidiki pengaruh interaksi siswa-guru dalam pendidikan teater terhadap prestasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tebo. Hasil observasi tambahan terhadap siswa yang dilakukan oleh peneliti pada hari tersebut, yaitu penyebaran angket kepada siswa dan wawancara dengan guru seni teater. Informasi yang didapat lewat nilai-nilai tersebut kemudian digunakan untuk hipotesis penelitian ini. Penyajian data yang didapat dari hasil survey dibuat dengan tujuan agar diketahuinya tingkat aktivitas siswa yang diakibatkan oleh perilaku interaksi siswa dan guru. Tidak kurang dari 30 responden dipilih untuk survei. Skor kondisi interaksi siswa-guru 86 poin adalah 3 responden dengan persentase 10% yaitu kategori baik, skor hasil 86-68 terdapat 23 responden dengan persentase 76,7 dalam kategori cukup dan nilai poin di bawah 68 tergolong dalam kategori kurang, sama sebanyak 4 responden dengan persentase 13,3%. Jadi variabel interaksi siswa-guru meliputi 23 responden dengan rata-rata atau persentase cukup frekuensi 76,7. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} 3,117 > t_{tabel} 2,048$ dan taraf signifikansi $0,004 < 0 > 4,20$ maka H_0 ditolak dan taraf signifikansi $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa interaksi siswa-guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran seni teater. Dari hasil koefisien R^2 (*R-squared*) yang diperoleh dengan koefisien sebesar 0,231 dapat disimpulkan pengaruh interaksi guru-siswa pada mata pelajaran seni teater SMP Negeri 6 Tebo sebesar 23,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dapat diselidiki.

KESIMPULAN

Di kelas Teater SMP Negeri 6 Tebon, interaksi antara siswa dan guru cukup baik. Kurangnya komunikasi siswa mempengaruhi hasil belajar siswa. Dimana pengaruh interaksi siswa-guru sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Semakin baik komunikasi antara siswa dan guru, maka semakin baik hasil belajar siswa dan sebaliknya. Peran guru dalam mengatasi interaksi belajar yang lemah, siswa dibimbing, dinasihati dan dimotivasi agar interaksi yang lemah siswa tetap percaya diri dan pantang menyerah terutama dalam belajar, sehingga hasil yang diharapkan memuaskan.

Keadaan kemampuan komunikasi guru-siswa SMP Negeri 6 Tebo VIII kelas 1 mata pelajaran Seni Teater relatif baik dengan persentase 76,6%. Hasil belajar siswa pembelajaran seni teater di SMP Negeri 6 Tebo VIII kelas 1 keterampilan komunikasi guru-guru berada pada kategori cukup baik dengan persentase 70 persen. Kemampuan komunikasi guru-siswa dan hasil belajar siswa kelas VIII 1 drama sekolah dasar negeri 6 Tebo berpengaruh positif

signifikan bahkan pada tahun pelajaran 2022/2023. Jika $F_{hitung} 9,71 > 4,20$ maka H_0 ditolak dan taraf signifikansinya 0,004 dan $t_t > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa interaksi siswa-guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran seni teater. Dari hasil koefisien R^2 (*R-squared*) yang diperoleh dengan koefisien 0,231, dapat disimpulkan pengaruh interaksi siswa-guru terhadap prestasi akademik mata pelajaran seni teater SMP Negeri 6 Tebo sebesar 23,1%.

REFERENSI

- Alfiah, G., Opod, H., & Sinolungan, J. S. V. (2013). Gambaran kecerdasan emosional dan prestasi belajar pada siswa negeri XI Manado. *Jurnal e- Biomedik (Ebm)*, 1(1), 64–70.
- Ali, M., & Asrori, M. (2018). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asyary, H., & Syeilendra, S. (2020). Pantomime di sd pembangunan laboratorium unp: kegiatan penyaluran bakat teater siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Sendratasik*, 9(2), 17-25.
- Babadu, J. S., dan Zain. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Daryanto, T. R. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hugiono., dan Poerwantara. (2000). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Majesti, N., Indrayuda, I., & Darmawati, D. (2014). Peubahan bentuk tari piriang rantak tapi di nagari pitalah kabupaten tanah datar. *Jurnal Sendratasik*, 3(3), 54-60.
- Muhibbin. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, W. A., Indrayuda, I., & Susmiarti, S. (2018). Efektivitas penggunaan metode ceramah dan demonstrasi pada pembelajaran seni tari di kelas vii a smp pembangunan laboratorium unp. *Jurnal Sendratasik*, 7(1), 1-5.
- Riantiarno, N. (2011). *Kitab Teater Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Rifa'I, A. R. C., & Anni, C. T. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group